

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA PADA PASIEN ANAK
PNEUMONIA DI INSTALASI RAWAT INAP ANAK RSUD Dr. R.
SOSODORO DJATIKOESOEMO BOJONEGORO SELAMA BULAN
JANUARI SAMPAI JUNI 2005**

Femmy, 2005

Pembimbing: (I) F.X. Santoso Setiawan, (II) Fauna Herawati

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai “Pola penggunaan antibiotika pada pasien anak pneumonia di Instalasi Rawat Inap Anak RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro selama bulan Januari sampai Juni 2005”. Pengamatan dilakukan terhadap 130 data rekam medik pasien dengan diagnosis akhir pneumonia selama bulan Januari sampai Juni 2005. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu kelompok yang paling banyak menderita pneumonia adalah kelompok bayi dengan usia 0-<1 tahun (76,15%). Komplikasi yang menyertai pasien anak pneumonia adalah ensefalitis, yaitu sebanyak 3,85%. Antibiotika produk paten (78,26%) lebih banyak digunakan pada pasien anak pneumonia daripada antibiotika produk generik (21,74%). Jenis terapi antibiotika yang paling banyak digunakan untuk terapi pasien anak pneumonia adalah terapi antibiotika tunggal (98,90%). Jumlah terapi antibiotika majemuk sebanyak 1,10%. Golongan antibiotika tunggal yang paling banyak digunakan untuk terapi pasien anak pneumonia adalah golongan *cephalosporin* (89,44%), diikuti oleh golongan *penicillin* (8,89%). Golongan antibiotika majemuk yang digunakan untuk terapi pasien anak pneumonia adalah golongan *penicillin-chloramphenicol*. Jenis antibiotika tunggal yang paling banyak digunakan untuk terapi pasien anak pneumonia adalah *cefotaxime* (61,67%), dengan rata-rata lama pemberian 4,23 hari. Jenis antibiotika terbanyak kedua adalah *cefadroxil* (27,22%), dengan rata-rata lama pemberian 2,88 hari. Sedangkan yang menduduki peringkat ketiga adalah *ampicillin* (8,33%), dengan rata-rata lama pemberian 4,33 hari. Jenis antibiotika majemuk yang digunakan untuk terapi pasien anak pneumonia adalah *ampicillin-chloramphenicol*. Rute pemberian yang paling banyak digunakan untuk terapi pasien anak pneumonia adalah rute pemberian tunggal berupa intravena (57,69%), sedangkan kombinasi rute pemberian (intravena-peroral) digunakan oleh 40% pasien. Pengobatan yang paling banyak diberikan pada pasien anak pneumonia adalah injeksi *cefotaxime* (51,54%), diikuti oleh kombinasi injeksi *cefotaxime* & *cefadroxil* peroral (30%) dan injeksi *ampicillin* (6,15%). Rata-rata lama perawatan pasien anak pneumonia di rumah sakit adalah 5,39 hari. Angka kematian yang terjadi pada pasien anak pneumonia adalah 6,92% dan kelompok yang angka kematiannya paling tinggi adalah kelompok bayi dengan usia 0-<1 tahun, yaitu sebanyak 6,15%.

Kata Kunci: pola penggunaan, antibiotika, pneumonia.